

Pengaruh Perencanaan Pajak, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Agung Triwijaya¹ Imar Halimah²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2}

Email: agungtrijaya91@gmail.com¹ dosen01082@unpam.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Perencanaan Pajak, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor finansial subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan teori agensi (agency theory) sebagai landasan teori utama untuk menjelaskan hubungan kepentingan antara pemilik dan pengelola perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang ditentukan, diperoleh sampel sebanyak 31 perusahaan perbankan dengan total 155 data observasi selama 5 tahun berjalan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel yang diolah menggunakan perangkat lunak EViews. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan juga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa perencanaan pajak, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan subsektor perbankan.

Kata Kunci: Perencanaan pajak, kinerja keuangan, ukuran Perusahaan dan nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to examine and analyze the effect of tax planning, financial performance, and firm size on firm value in financial sector companies within the banking sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. This study uses agency theory as the main theoretical framework to explain the conflicting interests between owners and management. The research method used is quantitative, with a purposive sampling technique for sample selection. Based on the criteria, a sample of 31 banking companies was obtained, resulting in 155 total observations over 5 years. The data analysis technique used is panel data regression analysis processed using EViews software. The partial test results indicate that tax planning has a significant effect on firm value. Meanwhile, financial performance has no significant effect on firm value, and firm size also has no significant effect on firm value. However, the simultaneous test results prove that tax planning, financial performance, and firm size collectively have a significant effect on the firm value of banking companies.

Keywords: Tax Planning, Financial Performance, Firm Size, and Firm Value



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan pemerintah. Data dari laporan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang diperoleh dari Kementerian Keuangan menunjukkan hampir 75% dari keseluruhan pendapatan Negara yang diperoleh dari pungutan pajak. Anggaran yang diterima dari pajak disalurkan untuk membiayai infrastruktur dan fasilitas yang digunakan rakyat Indonesia. Penerimaan Negara bersumber dari dua faktor. Yang pertama faktor internal salah satunya dari penerimaan yang kedua faktor eksternalnya yaitu dengan melakukan hutang ke luar negeri. Namun semakin tinggi ketergantungan negara terhadap utang luar negeri dapat menjadikan suatu masalah di masa mendatang. Karena itu akan

menjadikan masalah di masa datang. Oleh karena itu, penerimaan pajak menjadi faktor yang penting untuk penerimaan suatu negara. (Dijan Novia Saka et al, 2022).

Tabel 1. Anggaran Total Penerimaan APBN Tahun 2020-2024

Tahun	Penerimaan perpajakan	Persentase (%)	Penerimaan Bukan Pajak	Persentase (%)
2020	1.285.136,32	78,9%	343.814,21	21,1%
2021	1.547.841,10	77,1%	458.493,00	22,9%
2022	2.034.552,50	79,0%	595.594,50	21%
2023	2.118.348,00	80,4%	515.800,90	19,6%
2024	2.309.859,80	82,4%	492.003,10	17,6%

Sumber: djp.kemenkeu.go.id

Penerimaan perpajakan selama periode 2020-2024 menunjukkan tren peningkatan yang konsisten secara nominal, yaitu dari 1.285.136,32 pada tahun 2020 menjadi 2.309.859,80 pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan adanya perbaikan dalam kinerja penerimaan negara dari sektor perpajakan. Meskipun demikian, dari sisi presentase pada tahun 2021 dari 78,9% menjadi 77,1%, sebelum kembali meningkat secara bertahap hingga mencapai 82,4% pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan perpajakan tetap menjadi sumber utama pendapatan negara dan semakin dominan dalam struktur APBN, meskipun sempat mengalami penurunan proporsi pada awal periode. Setiap perusahaan akan berusaha secara maksimal untuk mencapai tujuannya. Pada dasarnya suatu perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek setiap perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba yang besar dari kegiatan produksi yang dilakukan, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mensejahterakan pemilik perusahaan dan pemegang saham dan juga untuk meningkatkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut (Nurhayati & Amanah, 2019 dalam Calvin Luis, 2022). Nilai perusahaan (*firm value*) merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan tingkat keberhasilan sebuah perusahaan dalam mengelola sumber daya dan mencapai tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Dalam literatur keuangan, nilai perusahaan dipandang sebagai persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan, yang tercermin melalui harga saham, tingkat pengembalian, dan kepuasan investor terhadap nilai ekonomi bisnis tersebut. (Meyranda Michella & Luh Nadi, 2026)

Perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan saat ini, sementara dalam jangka panjang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan merangkum penilaian kolektif investor tentang seberapa baik kinerja perusahaan, baik kinerja saat ini maupun proyeksi masa depan. Nilai perusahaan dapat dilihat melalui harga saham perusahaan. Jika harga saham meningkat, nilai perusahaan juga akan meningkat, dan sebaliknya (Setiawati & Lim, 2018). Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui implementasi fungsi manajemen keuangan, di mana satu keputusan keuangan yang diambil akan memengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. (Danang Choirul Umam & Imar Halimah, 2021). Terdapat fenomena terkait harga saham, dimana IHSG dari sektor financial turun 0,55 persen. Terkoreksinya saham-saham perbankan disebabkan oleh pertumbuhan kredit yang melambat, koreksi paling dalam dialami oleh saham PT

Bank Mandiri Tbk pada perdagangan yang ditutup turun 5,43 persen menjadi berada di level Rp 6.525 per saham, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang terkoreksi 4,81 persen menjadi Rp 6.925 per saham, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada perdagangan yang ditutup terkoreksi 3,44 persen menjadi berada di harga Rp 3.930 per saham, terakhir PT Bank

Tabungan Negara (Persero) Tbk pada perdagangan yang ikut ditutup turun 2,78 persen menjadi berada di harga Rp 1.925 per saham. Semakin rendah harga saham disebabkan dijual atau dilepas oleh asing Analisis Royal Investium Sekuritas (Janson Nasrial, 2019). Fenomena yang terjadi dalam penelitian menurut berita yang diliput oleh (Www.cnbndonesia.com 2020), menyatakan bahwa perdagangan perbankan terpantau ambruk setelah keputusan Gubernur DKI Jakarta Bapak Anies Baswedan meberlakukan PSBB total. Dampak dari PSBB total di tengah ketidakpastian ekonomi ini mengakibatkan hutang-hutang yang gagal bayar akan meningkat sehingga memperkeruh angka Non-Performing Loan (NPL). Tahun 2020 perbankan diharuskan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menerapkan standar akuntansi baru PSAK 71 yang mengacu pada International Financial Standard (IFRS) 9 yang menggantikan PSAK sebelumnya yakni PSAK 55. Pada PSAK baru point utamanya adalah pencadangan atas penurunan nilai aset keuangan berupa piutang, pinjaman dan kredit. Diberlakukannya PSAK 71 ini akan sangat mempengaruhi laba bank karena kategori pinjaman akan turun dan pencadangan naik. Bank diharuskan jeli dalam memberikan kredit ditengah virus Corona-19 agar NPL perbankan tidak membengkak akibat gencar menggenjot kredit. (Khairunnisa & Citra Windy Lubis, 2023).

Berdasarkan fenomena di atas ada beberapa faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, salah satu faktor pertamanya adalah perencanaan pajak. Perencanaan pajak adalah langkah yang dilakukan oleh manajemen dalam suatu perusahaan untuk mengelola kewajiban pajak perusahaan sebaik-baiknya dan sesuai dengan hukum yang berlaku serta untuk memaksimalkan *cashflow* setelah pajak (Suriawinata & Almurni, 2023). Langkah yang dapat dilakukan untuk melakukan perencanaan pajak adalah dengan pengelolaan waktu pengakuan pendapatan dan beban dimana menunda pendapatan dan mempercepat pengakuan beban dapat mengecilkan laba yang nantinya akan ikut mengecilkan kewajiban pajak yang terhutang pula. Dengan dilakukannya perencanaan pajak, diharapkan jumlah pajak yang harus dibayarkan dapat diminimalisir tanpa melanggar peraturan pajak yang ada. (Stefanus Cahyadi, Catheryn Iona Nelson 2025). Selanjutnya faktor yang memengaruhi nilai perusahaan adalah Kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah patokan utama yang digunakan untuk mengukur apakah suatu perusahaan berkinerja baik atau tidak. Hal ini terlihat dari laporan keuangannya. Mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dari dua sisi, yaitu: sisi internal perusahaan melihat laporan tahunan dan sisi eksternal perusahaan nilai perusahaan dengan menghitung hasil keuangan perusahaan. (Hangga et al., 2020, dalam Sri Hardianti et al 2023) Faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Pangsa pasar relatif menunjukkan daya saing perusahaan lebih tinggi dibandingkan pesaing utamanya. Meskipun tidak mengesampingkan kebangkrutan, perusahaan besar dianggap lebih tangguh dalam menghadapi guncangan. Menurut Prasetyorini (2013), ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan, semakin mudah bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan, baik internal maupun eksternal. (Danang Choirul Umam & Imar Halimah 2021)

Dalam penelitian sebelumnya, Khairunnisa & Citra Windy Lubis Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil secara simultan dimana perencanaan pajak, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Calvin Luis 2022) Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun perencanaan pajak dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun menurut penelitian (Liswatin & Reksi Pramadan Sumarata 2022) menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan

berpengaruh positif dan signifikan sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan, sejalan dengan penelitian menurut Danang Choirul Umam & Imar Halimah 2021 bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dan menurut kinerja keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Karena masih adanya perbedaan hasil (*research inconsistency*) dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh perencanaan pajak, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian lain menyatakan tidak berpengaruh. Demikian pula dengan kinerja keuangan dan ukuran perusahaan yang masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda, baik berpengaruh positif, negatif, maupun tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini menggunakan objek perusahaan sektor finansial sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, sehingga diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang lebih mutakhir mengenai hubungan antarvariabel tersebut.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Perencanaan Pajak, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah berikut: Apakah perencanaan pajak, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perencanaan pajak? Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan? Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan? Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan? Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk menguji dan memberikan bukti empiris pengaruh perencanaan pajak, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Untuk menguji dan memberi bukti empiris pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Untuk menguji dan memberi bukti empiris ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Terdahulu

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Jurnal, Vol, No, dan Tahun	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Meyranda Michella, Luh Nadi (2026) Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS) Vol. 4 No. 4 (2026)	Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan	Metode Kuantitatif	Perencanaan pajak secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan secara simultan Perencanaan pajak, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2	Juliya Andini, Kathryn Sugara (2026) JRAK – Vol. 12 No. 1, Maret 2026	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Sektor Consumer Cyclical Period 2021-2024	Metode Kuantitatif	Pertumbuhan Penjualan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap penghindaran pajak, sementara Leverage menunjukkan pengaruh positif yang nyata.
3	Fhirena Wirania Swara, Imar Halimah (2025) J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah Vol.5, No.1, Desember 2025	Pengaruh Company Size, Sales Growth dan Thin Capitalization Terhadap Tax Avoidance	Metode Kuantitatif	Secara parsial menunjukkan bahwa Company Size berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance, sementara secara parsial Sales Growth dan Thin Capitalization tidak berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance. Sedangkan hasil secara simultan

				Company Size, Sales Growth dan Thin Capitalization berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance.
4	Stefanus Cahyadi, Catheryn Iona Nelson (2025) Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia (JABISI) Vol. 6, No. 1, April 2025	Pengaruh Beban Pajak Tanggungan, Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Metode Kuantitatif	bahwa baik ROA maupun DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak selalu menjadi faktor pendorong dalam keputusan penghindaran pajak.
5	Astuti, Tina Lestari (2025) Owner: Riset & Jurnal Akuntansi Volume 8 Nomor 3, Juli 2024	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bidang Manufaktur	Metode Kuantitatif	variabel yang paling berpengaruh adalah profitabilitas karena menunjukkan adanya hubungan signifikan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.
6	Danang Choirul Umam, Darul Fahmi, Imar Halimah (2024) Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol 3. No. 3 Juli 2024	Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Emiten Asuransi di Bursa Efek Indonesia	Metode Kuantitatif	ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kesulitan keuangan.
7	Khairunnisa, Citra Windy Lubis (2023) GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol.3, No.2 April 2023	Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020	Metode Kuantitatif	secara parsial menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil secara simultan dimana perencanaan pajak, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
8	Sri Hardianti, Eka, Rina, Arianti Latif, Asriany (2023) Owner: Riset & Jurnal Akuntansi Volume 7 Nomor 2, April 2023	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian pada hipotesis pertama menggunakan analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diproyeksikan oleh Return on Assets (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel moderasi,
9	Calvin Luis (2022) Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. 20, No. 02	Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan	Metode Kuantitatif	Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun perencanaan pajak dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.
10	Liswatin, Reksi Pramadan Sumarata (2022) Sinomika Journal Volume 1 NO.2 (2022)	Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Metode Kuantitatif	variabel struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan.
11	Dijan Novia Saka, Rieva Madyna Istighfa, Anisa Indar Alifah (2021) Jurnal Akuntansi Trisakti Volume. 8 Nomor. 2 September 2021 : 189- 208	Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Transparansi Perspektif Akuntansi Syariah	Metode Kuantitatif	Penghindaran pajak memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan transparansi pengaruhnya positif terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi tingkat transparansi perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak, semakin tinggi nilai/harga perusahaan.

12	Danang Choirul Umam & Imar Halimah (2021) Priviet Social Sciences Journal, 2021, 1(2), 20-28	<i>The influence of institutional ownership, independent commissioners, dividend policy, debt policy, and firm size on firm value</i> Pengaruh kepemilikan institusional, komisioner independen, kebijakan dividen, kebijakan utang, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.	Metode Kuantitatif	<i>the variables of institutional ownership and firm size have a negative effect on firm value, while the variables of independent commissioners, dividend policy, and debt policy have a negative effect on firm value.</i> Variabel kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel komisioner independen, kebijakan dividen, dan kebijakan utang memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
13	Muhammad Hamdani, Yulia Efni, Novita Indrawati (2020) Jurnal Akuntansi & Ekonomika, Vol. 10 No. 2, Desember 2020	Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi Ukuran Perusahaan	Metode Kuantitatif	ada pengaruh kinerja keuangan, kebijakn dividen, umur perusahaan, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, umur perusahaan terhadap nilai perusahaan serta ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Perencanaan Pajak, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Semakin tinggi perencanaan pajak maka akan semakin tinggi perusahaan mengalami penurunan nilai (Noviani, 2017). Hal ini akan semakin memberikan sinyal bagi pihak fiskus untuk lebih memperhatikan perusahaan tersebut. Akibatnya perusahaan harus bersiap menanggung kekurangan pajak beserta sanksi setelah dilakukan pemeriksaan. Semakin tingginya nilai perusahaan maka semakin menandakan keuntungan yang didapatkan tinggi. Keuntungan ini berasal dari memaksimalkannya aset-aset perusahaan. Profitabilitas yang didapatkan tinggi, maka deviden yang akan dibagikan pada para pemegang saham akan tinggi. Hal ini yang akan mengakibatkan nilai perusahaan menjadi tinggi (Erawati & Sulistiyanto, 2019). Ukuran perusahaan adalah sebuah skala yang menjadi tolak ukur tentang kapasitas perusahaan. Besar kecilnya sebuah perusahaan dapat mempengaruhi keuntungan yang didapatkan. Semakin besar keuntungan akan dianggap perusahaan mampu memaksimalkan aset-aset perusahaan (Setiawati & Lim, 2015) (Khairunnisa & Citra Windy Lubis, 2023). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang di bangun adalah: H4: Perencanaan Pajak, Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Perencanaan pajak pada dasarnya merupakan usaha dalam meminimalkan pajak terutang dengan syarat tetap mematuhi peraturan perpajakan. Pada umunya suatu perusahaan mengklasifikasikan pembayaran pajak sebagai beban pajak. Maka dari itu, perusahaan selalu berusaha untuk menekan beban pajak agar laba yang dihasilkan bisa maksimal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indra Iman Sumantri (2019) bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aji dan Atun 2019) yang mengatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Lain hal dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggun Putri Romadhina 2021) yang mengatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan. (Khairunnisa & Citra Windy Lubis, 2023). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang di bangun adalah: H1: Perencanaan Pajak Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ulfa & Asyik, 2018) menunjukkan bahwa Return on Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, begitupun hal yang sama didapatkan oleh (Yanindha Sari & Priantinah, 2018). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Tarnia, 2019) mendapatkan hasil bahwa Return on Asset tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan (Sri Hardianti et al 2023). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: H2: Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan. Dengan semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham Perusahaan dipasar modal. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. Ekspektasi investor berupa perolehan dividen dari perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham di pasar modal (Pratiwi 2017). (Khairunnisa & Citra Windy Lubis, 2023). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang di bangun adalah: H3: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2023:16) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotetsis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2023:65) dalam penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang besifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini strategi penelitian asosiatif digunakan untuk mengedintifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri atas perencanaan pajak (X1), kinerja keuangan (X2), dan ukuran perusahaan (X3), terhadap variable Y (variabel terikat) yaitu nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini dilakukan secara *online* dengan mengunduh data dan laporan keuangan tahunan dan data – data yang diperlukan diperusahaan sektor *finansial* sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui website resmi www.idx.co.id pada tahun 2020-2024.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor finansial subsektor perbankan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 47 perusahaan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2023:127). Metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling yaitu merupakan teknik penentuan sampel dengan memilih sumber data berdasarkan kriteria-kriteria serta berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiyono 2023:133). Teknik penarikan purposive sampling ini dilakukan dengan cara memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pada informasi yang tersedia. Kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Perusahaan sektor finansial subsektor perbankan yang telah terdaftar di BEI untuk periode 2020 sampai dengan periode 2024. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dan *annual report* secara lengkap dan di publikasi selama periode 2020 sampai dengan tahun 2024. Perusahaan yang tidak mengalami delisting selama periode penelitian. Perusahaan yang menyajikan data secara lengkap sesuai dengan variable penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2023:296) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui:

1. Studi Pustaka. Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi terdahulu, peraturan perpajakan, serta literatur lain yang relevan mengenai perencanaan pajak, kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.
2. Dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor finansial subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Data tersebut digunakan untuk memperoleh informasi mengenai variabel penelitian.
3. Internet (Website Resmi). Pengumpulan data juga dilakukan melalui media internet dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website resmi masing-masing perusahaan untuk memperoleh laporan keuangan, annual report, serta informasi pendukung lainnya yang diperlukan dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Dan Objek Penelitian

Gambaran umum objek penelitian merupakan sajian yang menggambarkan atas segala prosedur dalam pemilihan sampel dan populasi penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan data sekunder. Adapun metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, dimana metode tersebut merupakan teknik untuk menentukan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang nantinya dapat digunakan sebagai representatif atas penelitian yang telah dilakukan. Untuk membantu mempermudah proses penelitian beberapa software yang digunakan adalah Microsoft Excel dan EvIEWS versi 13 sebagai aplikasi untuk menguji data penelitian. Data sampel yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari laporan keuangan seluruh sektor *financial* sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada alamat website www.idx.co.id. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan sampel sebanyak 31 perusahaan, yang mana sampel ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu.

Pembahasan

Pengaruh Perencanaan Pajak, Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa perencanaan pajak, kinerja keuangan, serta ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Meskipun nilai perusahaan hanya dipengaruhi secara signifikan oleh variabel kinerja keuangan dan ukuran perusahaan dengan nilai probabilitasnya $F\text{-statistik} \text{ senilai } 0.000177 < 0.05$ yang diperlihatkan oleh hasil pengujian signifikansi simultan (uji-F). Pengaruh gabungan dari perencanaan pajak, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sangat besar. Oleh karenanya, hipotesis pertama (H4) bisa diterima.

Pengaruh Perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan

Dengan merujuk pada hasil di atas ditemukan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan dengan bukti berupa nilai signifikansi probabilitas yang sebesar $0.3033 > 0.05$ yang berarti bahwa variabel perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil yang ditemukan, maka hipotesis satu (H1) ditolak. Berdasarkan teori agensi, perencanaan pajak merupakan salah satu keputusan manajemen dalam mengelola beban pajak perusahaan. Perencanaan pajak yang dilakukan secara tepat diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan manajemen dalam melakukan perencanaan pajak belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan. Investor lebih mempertimbangkan kinerja dan prospek perusahaan secara keseluruhan dalam menentukan nilai perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini belum dapat membuktikan hubungan yang diharapkan dalam teori agensi antara tindakan manajemen melalui perencanaan pajak dengan peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Khairunnisa & Citra, 2023) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam teori keagenan yang menjelaskan adanya perbedaan kepentingan antara *agent* dan *principal* yaitu perusahaan dan pemerintah, Perencanaan pajak merupakan upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengelola beban pajak secara legal sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Dari sudut pandang teori agensi, manajemen memiliki kewenangan dalam menentukan strategi perpajakan perusahaan. Perencanaan pajak yang dilakukan secara tepat dapat mengurangi beban pajak sehingga laba setelah pajak menjadi lebih besar. Peningkatan laba tersebut diharapkan dapat memberikan keuntungan yang lebih tinggi kepada pemegang saham dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, apabila perencanaan pajak dilakukan secara berlebihan atau terlalu agresif, investor dapat menilai bahwa perusahaan memiliki risiko yang lebih tinggi sehingga dapat menurunkan kepercayaan terhadap perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Dengan merujuk pada hasil di atas ditemukan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan dengan bukti dengan nilai probabilitas $0.0028 < 0.05$ yang berarti bahwa variabel kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil yang ditemukan, maka hipotesis dua (H2) diterima. Hasil tersebut di atas memiliki kesamaan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Stefanus & catheryn, 2025) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan juga memiliki kaitan yang erat dengan teori agensi. Kinerja

keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola sumber daya yang dimiliki. Manajemen yang mampu menunjukkan kinerja keuangan yang baik berarti telah menjalankan tanggung jawabnya dalam mengelola perusahaan secara efektif. Kondisi ini menjadi sinyal positif bagi investor karena perusahaan dinilai memiliki prospek yang baik untuk berkembang di masa depan. Dengan demikian, semakin baik kinerja keuangan perusahaan, semakin tinggi pula kemungkinan meningkatnya nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Dengan merujuk pada hasil di atas ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan dengan nilai probabilitas $0.0010 < 0.05$. dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Dengan hasil yang ditemukan, maka hipotesis tiga (H3) diterima. Hasil tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Liswatin & reksi, 2022). Ukuran perusahaan juga dapat dijelaskan melalui teori agensi. Perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar umumnya memiliki aset yang lebih banyak, aktivitas operasional yang lebih luas, serta akses yang lebih mudah terhadap sumber pendanaan. Kondisi tersebut membuat perusahaan lebih mampu menjalankan kegiatan usahanya secara optimal dan meningkatkan kepercayaan investor. Di sisi lain, perusahaan yang besar juga menghadapi pengawasan yang lebih ketat dari pemegang saham, pemerintah, maupun masyarakat sehingga mendorong manajemen untuk bekerja lebih profesional dalam mengelola perusahaan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan diperkirakan dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian praktik perencanaan pajak, kinerja keuangan dan ukuran perusahaan menunjukkan bahwa ketiganya tidak beroperasi secara terpisah, melainkan saling berinteraksi dalam memengaruhi keputusan perusahaan terkait nilai perusahaan. Para pembuat kebijakan serta praktisi pajak bisa mengambil manfaat besar dari studi ini dikarenakan studi ini menambah pengetahuan mengenai dinamika nilai perusahaan. Sebagai hasilnya, teknik-teknik yang lebih baik dalam pengawasan serta pengaturan pajak bisa dikembangkan dari pemahaman yang menyeluruh mengenai interaksi antara ketiga proses tersebut. Dalam perspektif teori agensi yang menjelaskan adanya perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Kepentingan itu muncul akibat perbedaan tujuan masing-masing pihak. Prinsipal sebagai pemerintah mengharapkan kepatuhan terhadap peraturan, salah satunya yaitu dalam pembayaran pajak, Sedangkan agen sebagai perusahaan memiliki kepentingan lainnya, seperti keberlangsungan operasional perusahaan, peningkatan kompensasi, dan reputasi perusahaan. Perbedaan kepentingan ini yang menyebabkan terjadinya konflik keagenan yang membuat agen bertindak oportunistik, termasuk dalam melakukan praktik perencanaan pajak.

Berdasarkan teori agensi, perencanaan pajak, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan merupakan faktor-faktor yang berkaitan dengan keputusan serta tanggung jawab manajemen dalam mengelola perusahaan. Ketiga faktor tersebut dapat memengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan sehingga berdampak pada nilai perusahaan. Secara simultan, perencanaan pajak, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan diperkirakan bersama-sama memengaruhi nilai perusahaan karena masing-masing memberikan kontribusi terhadap keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Sementara itu, secara parsial setiap variabel memiliki pengaruh tersendiri terhadap nilai perusahaan sesuai dengan kondisi dan kebijakan yang diterapkan oleh manajemen. Dengan demikian, teori agensi menjadi landasan yang relevan dalam penelitian ini karena mampu menjelaskan bahwa setiap keputusan yang diambil oleh manajemen, baik dalam melakukan perencanaan pajak, meningkatkan kinerja keuangan, maupun mengelola pertumbuhan perusahaan, pada akhirnya akan memengaruhi tingkat kepercayaan investor dan nilai perusahaan di pasar

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Perencanaan Pajak, Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *Financial* Sub sektor Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2024, dapat disimpulkan sebagai berikut: Perencanaan Pajak, Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Perencanaan Pajak tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti berupaya merancang dan melaksanakan penelitian dengan baik, namun peneliti menyadari bahwa penyusunan penelitian ini belum sempurna karena masih terdapat keterbatasan yang harus diatasi bagi peneliti selanjutnya. Berikut ini adalah beberapa keterbatasan penelitian: Penelitian ini masih terpaut pada satu sektor perusahaan, yaitu sektor *financial* subsektor perbankan yang terdaftar di BEI, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan pada sector perusahaan lain. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel sebagai faktor yang memengaruhi Nilai Perusahaan, sehingga belum mencakup variabel lain` yang berpotensi mempengaruhi praktik Nilai Perusahaan. Periode pada penelitian ini dilakukan selama tahun 2020-2024, yang mana belum sepenuhnya menangkap dinamika perilaku perusahaan dalam jangka panjang, khususnya terkait perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan perpajakan yang terjadi selama periode tersebut.

Saran

Dari kesimpulan yang peneliti sampaikan, peneliti dapat menyampaikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya. Maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan menambahkan sektor perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian dan jumlah sampel penelitian sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih akurat dan mampu menggambarkan kondisi perusahaan secara lebih menyeluruh representatif serta mampu menggambarkan kondisi perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel penelitian yang berbeda karena masih banyak faktor-faktor lain yang berkontribusi dalam mempengaruhi agresivitas pajak.
4. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan analisis atau model penelitian yang lebih beragam, seperti menambahkan variabel moderasi atau maupun menggunakan metode analisis lain, sehingga kemampuan model dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, J., & Sugara, K. (2026). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Sektor *Consumer Cyclical*s Periode 2021-2024. JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi, 12(1).
- Astuti, T. L. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bidang Manufaktur. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2303–2313.
- Cahyadi, S., & Nelson, C. I. (2025). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan

- Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia (JABISI), 6(1), 140–151.
- Hamdani, M., Efni, Y., & Indrawati, N. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi Ukuran Perusahaan. Jurnal Akuntansi & Ekonomika, 10(2).
- Hardianti, S. E., Rina, Latif, A., & Asriany. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 7(2).
- Khairunnisa, & Lubis, C. W. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020. GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 3(2), 1–14.
- Liswatin, & Sumarata, R. P. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Sinomika Journal, 1(2).
- Luis, C. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 20(2).
- Michella, M., & Nadi, L. (2026). Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan. Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS), 4(4).
- Saka, D. N., Istighfa, R. M., & Alifah, A. I. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Transparansi Perspektif Akuntansi Syariah. Jurnal Akuntansi Trisakti, 8(2), 189–208.
- Swara, F. W., & Halimah, I. (2025). Pengaruh *Company Size*, *Sales Growth* dan *Thin Capitalization* Terhadap *Tax Avoidance*. J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah, 5(1).
- Umam, D. C., & Halimah, I. (2021). *The influence of institutional ownership, independent commissioners, dividend policy, debt policy, and firm size on firm value*. Priviet Social Sciences Journal, 1(2), 20–28.
- Umam, D. C., Fahmi, D., & Halimah, I. (2024). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Emiten Asuransi di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 3(3).